

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Tinjauan *Fiqh Mustadh’afin* Terhadap Kebijakan Pemerintah Kota Malang Tetang Penggusuran Pedagang Kaki Lima”, ini ditulis oleh Muhammad Ngizzul Muttaqin, NIM. 17102153021 dibimbing oleh Dr. Iffatin Nur, M. Ag.

Kata kunci : *Fiqh Mustadh’afin*, Kebijakan, Penggusuran Pedagang Kaki Lima.

Latar belakang dalam penelitian ini adalah dalam kenyataannya, para pelaku sektor informal sering di posisikan dalam pengertian negatif semata, yaitu sebagai simbol kesemerawutan kota, sumber kemacetan jalan dan berbagai simbol-simbol negatif lainnya. Oleh karena itu, pedagang kaki lima seringkali menjadi target utama kebijakan-kebijakan pemerintah kota.

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah : (1) Bagaimana kebijakan pemerintah kota malang tentang penggusuran pedagang kaki lima? (2) Bagaimana tinjauan *Fiqh mustadh’afin* terhadap kebijakan pemerintah kota malang tentang penggusuran pedagang kaki lima?. Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah : (1) Untuk mengetahui kebijakan pemerintah kota malang tentang penggusuran pedagang kaki lima. (2) Untuk mengetahui tinjauan *Fiqh mustadh’afin* terhadap kebijakan pemerintah kota malang tentang penggusuran pedagang kaki lima.

Dalam penelitian ini digunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi atau data berupa ucapan, pikiran, gagasan tentang kebijakan berupa penggusuran pedagang kaki lima. Observasi dilakukan secara langsung untuk mengamati keadaan di lapangan. Dokumentasi digunakan dalam penelitian ini untuk mencari data mengenai hal-hal yang berhubungan dengan hasil penelitian.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) kebijakan pemerintah kota malang tentang penggusuran pedagang kaki lima ditinjau dari *fiqh mustadh’afin* belum sesuai dengan prinsip keadilan yang merupakan inti dari *fiqh mustadh’afin*, karena dalam kebijakan tersebut masih ada bentuk ketidakpihakannya pemerintah kepada rakyat kecil. (2) Pelaksanaan kebijakan penggusuran sudah sesuai dengan peraturan berupa, sosialisasi, pelaksanaan, dan pengamanan, namun satpol pp kota malang masih belum transparan dan masih ada intervensi dari pihak lain sehingga tidak sesuai dengan prinsip keadilan yang merupakan inti dari *fiqh mustadh’afin*. (3) Dampak dari kebijakan penggusuran pedagang kaki lima tersebut yaitu para pedagang kehilangan mata pencarian dan masyarakat kehilangan keramaian saat CFD sehingga dalam tinjauan prinsip keadilan yang merupakan inti dari *fiqh mustadh’afin* belum menerapkan prinsip-prinsip keadilan.

ABSTRACT

Thesis with the title "Review of Mustadh'afin Fiqh Against the Policy of Malang City Government Regarding the Eviction of Street Vendors", is written by Muhammad Ngizzul Muttaqin, NIM. 17102153021 guided by Dr. Iffatin Nur, M. Ag.

Keywords: Mustadh'afin Fiqh, Policy, Street Vendor Eviction.

The background in this study is that in reality, informal sector actors are often positioned in a negative sense only, namely as a symbol of urban chaos, a source of road congestion and various other negative symbols. Therefore, street vendors are often the main target of city government policies.

Which is the focus of research in this paper is: (1) What is the policy of the Malang city government about the eviction of street vendors? (2) How does Fiqh mustadh'afin review the policies of the Malang city government regarding the eviction of street vendors ?. The objectives of this study are: (1) To find out the policies of the Malang city government about the eviction of street vendors. (2) To find out about Fiqh mustadh'afin's review of the policies of the Malang city government regarding the eviction of street vendors.

In this study used the method of interview, observation, and documentation. Interviews are used to obtain information or data in the form of speech, thoughts, the idea of a policy in the form of eviction of street vendors. Observation is done directly to observe the situation in the field. Documentation is used in this study to find data on matters relating to the results of the study.

The results of this study indicate that: (1) the policy of the Malang city government regarding the eviction of street vendors in terms of fiqh mustadh'afin is not yet in accordance with the principle of justice which is the core of fiqh mustadh'afin, because in this policy there is still a form of government partiality to the small people . (2) The implementation of the eviction policy is in accordance with regulations in the form of socialization, implementation and security, but the Satpol PP in Malang City is still not transparent and there is still intervention from other parties so that it is not in accordance with the principle of justice which is the core of mustadh'afin fiqh. (3) The impact of the eviction vendor's eviction policy is that traders lose their livelihoods and the community loses crowds during CFD so that in reviewing the principle of justice which is the core of fiqh mustadh'afin has not applied the principles of justice.

الملخص

أطروحة تحت عنوان " نظرة عامة على فقه المستضعفين فيما يتعلق بسياسة حكومة مدينة مالانج حول إخلاء باعة الشوارع" التي كتبتها محمد عز المتقين ، رقم الدفتر القيد، ١٧١٠٢١٥٣٠٢١ المشريف الدكتور إيفاتين نور الحيسن الدين.

الكلمات المفتاحية: فقه المستضعفين ، السياسة ، إخلاء باع الشارع.

والدافع وراء هذه الدراسة هو في أن الجهات الفاعلة في القطاع غير الرسمي غالباً ما تكون في وضع سلي فقط ، أي كرمن للفوضى الحضرية ، ومصدر ازدحام الطرق وغيرها من الرموز السلبية الأخرى. لذلك ، غالباً ما يكون الباعة المتجمولون المدف الرئيسي لسياسات حكومة المدينة.

وكان المشاكل من هذه الدراسة على ما يلي: (١) ما هي سياسة حكومة مدينة مالانج فيما يتعلق بطرد الباعة المتجمولين؟ (٢) كيف يقوم الفقه بمراجعة سياسات حكومة مدينة مالانج فيما يتعلق بطرد الباعة المتجمولين؟ أهداف هذه الدراسة هي: (١) معرفة سياسات حكومة مدينة مالانج حول طرد الباعة المتجمولين. (٢) معرفة المزيد عن مراجعة فقه لسياسات حكومة مدينة مالانج فيما يتعلق بطرد الباعة المتجمولين.

في هذه الدراسة استخدمت طريقة المقابلة والملاحظة والتوثيق. يتم استخدام المقابلات للحصول على معلومات أو بيانات في شكل خطاب ، أفكار ، فكرة سياسة في شكل طرد من الباعة المتجمولين. تتم الملاحظة مباشرة لمراقبة الوضع في الميدان. يستخدم التوثيق في هذه الدراسة لإيجاد بيانات حول الأمور المتعلقة بنتائج الدراسة.

ير نتائج هذه الدراسة إلى: (١) أن سياسة حكومة مدينة مالانج فيما يتعلق بطرد الباعة المتجمولين من حيث الفقه القدسي لم يتم بعد وفقاً لمبدأ العدالة الذي هو جوهر الفقهاء ، لأنه في هذه السياسة لا يزال هناك شكل من أشكال التحيز الحكومي للشعب الصغير.(٢) إن تنفيذ سياسة الإخلاء يتفق مع اللوائح في شكل التنشئة الاجتماعية والتنفيذ والأمن ، ولكن ساتبول في مدينة مالانج لا يزال غير شفاف ولا يزال هناك تدخل من أطراف أخرى بحيث لا يتماشى مع مبدأ العدالة الذي هو جوهر فقه الفتح. (٣) أثر سياسة الإخلاء من قبل البائع على الإخلاء هو أن

المتداويين يفقدون سبل عيشهم ويفقد المجتمع حشودهم خلال العقود مقابل الفروقات بحيث أنه عند مراجعة مبدأ العدالة الذي هو جوهر الفقه المستضعف لم يطبق مبادئ العدالة.